

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 3 Kepahiang, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) yang menggunakan media seri bergambar, CIRC tanpa media, dan pembelajaran konvensional. Perbedaan ini terlihat setelah perlakuan diberikan, di mana setiap model menunjukkan hasil yang berbeda baik dari segi deskriptif maupun analisis statistik. Dengan demikian, masalah yang mempertanyakan apakah terdapat perbedaan di antara ketiga model pembelajaran tersebut dapat dijawab dengan tegas bahwa perbedaan yang nyata memang ada di antara ketiganya.

Lebih rinci, kelas yang menerapkan model CIRC dengan bantuan media seri bergambar menunjukkan hasil terbaik dibandingkan dengan dua kelas lainnya. Hal ini menandakan bahwa penggabungan pembelajaran kooperatif dengan dukungan media visual mampu menciptakan proses belajar yang lebih aktif, teratur, dan bermakna. Di sisi lain, kelas CIRC tanpa media masih menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional, tetapi belum seoptimal kelas yang menggunakan media seri bergambar. Sementara itu, kelas konvensional memperoleh hasil terendah, yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang biasanya berfokus pada guru kurang memberikan peluang bagi siswa untuk berinteraksi, berdiskusi, dan membangun pemahaman secara kolaboratif.

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa model CIRC dengan bantuan media seri bergambar adalah pendekatan yang paling efektif dibandingkan dengan CIRC tanpa media dan pembelajaran konvensional. Perbedaan ini menunjukkan bahwa kombinasi kerja sama kelompok dan penggunaan media visual berkontribusi positif dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Oleh karena itu, penerapan model CIRC dengan media seri bergambar disarankan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris.

5.2. Implikasi Hasil Penelitian

5.2.1. Implikasi Teoretis

Dari sudut pandang teoretis, hasil penelitian ini memperkuat keterampilan menulis dan efikasi diri dalam kerangka teori Konstruktivisme. Temuan bahwa model CIRC yang dilengkapi dengan media gambar menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan CIRC tanpa media dan metode pembelajaran tradisional menegaskan bahwa interaksi sosial, kolaborasi yang terorganisir, serta dukungan visual berperan penting dalam peningkatan hasil akademik dan rasa percaya diri siswa. Penelitian ini menegaskan bahwa efikasi diri dipengaruhi tidak hanya oleh faktor internal individu, tetapi juga oleh desain pembelajaran yang memungkinkan pengalaman positif, dukungan sosial, serta penguatan verbal yang terus menerus. Lebih jauh, pemanfaatan media visual dalam model kooperatif memperluas kajian dalam teori pembelajaran multimodal, khususnya pada pengembangan keterampilan menulis dan aspek afektif siswa secara bersamaan.

5.2.2. Implikasi Praktis

Dalam praktiknya, penelitian ini memberikan saran kepada para pengajar Bahasa Inggris untuk memaksimalkan penerapan model CIRC yang dikombinasikan dengan media gambar dalam kegiatan belajar mengajar. Para guru seharusnya berperan tidak hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang merancang aktivitas kolaboratif, diskusi yang terstruktur, serta langkah-langkah penulisan yang sistematis. Penggunaan media gambar dapat membantu siswa menyusun ide dengan lebih teratur, mengurangi rasa cemas saat belajar, serta meningkatkan kepercayaan diri dalam menyelesaikan tugas. Di samping itu, penting bagi guru untuk memberikan masukan yang membangun dan mendorong keterlibatan aktif dari semua anggota kelompok agar pengalaman belajar yang positif dapat dirasakan secara merata. Dengan cara ini, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, bermakna, dan memberikan dampak positif pada pengembangan aspek kognitif dan afektif siswa.

5.2.3. Implikasi bagi Kebijakan Pendidikan

Dalam konteks kebijakan pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi sekolah dan pembuat kebijakan untuk mendorong penggunaan model pembelajaran kooperatif yang inovatif serta berbasis media visual dalam

kurikulum yang ada. Sekolah dapat menyediakan pelatihan untuk guru mengenai penerapan model CIRC dan pengembangan media pembelajaran yang relevan. Selain itu, dukungan fasilitas dan infrastruktur, termasuk penyediaan media visual yang sesuai, harus menjadi bagian dari perencanaan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Lebih luas lagi, hasil studi ini menggarisbawahi pentingnya kebijakan yang mendukung pembelajaran aktif, kooperatif, serta berfokus pada penguatan karakter dan efikasi diri siswa sebagai dasar untuk mencapai kesuksesan akademis jangka panjang.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan media seri bergambar efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis dan efikasi diri siswa dalam menulis Bahasa Inggris, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.3.1. Bagi Guru

Guru terutama guru Bahasa Inggris disarankan untuk menerapkan model pembelajaran CIRC yang dipadukan dengan media seri bergambar sebagai alternatif strategi pembelajaran menulis. Penggunaan media visual yang terstruktur dapat membantu siswa dalam mengembangkan ide tulisan secara lebih sistematis, meningkatkan keterampilan menulis, serta menumbuhkan rasa percaya diri dalam menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan. Selain itu, pembelajaran kooperatif melalui CIRC memungkinkan siswa untuk saling berdiskusi, memberi umpan balik, dan belajar dari teman sebaya, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.

5.3.2. Bagi Sekolah (SMK Negeri 3 Kepahiang)

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pertimbangan bagi pihak sekolah dan pengambil kebijakan pendidikan dalam mengembangkan program pembelajaran Bahasa Inggris yang inovatif. Sekolah dapat mendorong guru untuk memanfaatkan media pembelajaran visual dan menerapkan model pembelajaran kooperatif seperti CIRC sebagai bagian dari strategi peningkatan kualitas pembelajaran menulis. Selain itu, penyediaan sarana dan pelatihan guru terkait pengembangan dan

penggunaan media pembelajaran menjadi langkah penting untuk mendukung keberhasilan implementasi model ini. Temuan penelitian ini mendukung pentingnya integrasi model pembelajaran kooperatif dan media visual dalam kurikulum Bahasa Inggris, khususnya pada materi menulis. Kurikulum dapat dirancang agar memberi ruang bagi aktivitas kolaboratif, penggunaan media kontekstual, serta penguatan aspek afektif seperti efikasi diri, sehingga pembelajaran Bahasa Inggris menjadi lebih holistik dan berorientasi pada pengembangan keterampilan abad ke-21.

5.3.3. Bagi Siswa

Berdasarkan temuan dari studi ini, disarankan agar siswa lebih proaktif dan terlibat sepenuhnya di setiap tahap pembelajaran, terutama dalam model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) yang fokus pada kolaborasi kelompok. Keterlibatan aktif dalam diskusi, bertukar gagasan, serta memberikan dan mendapatkan umpan balik dari rekan-rekan akan membantu meningkatkan pemahaman materi dan sekaligus membangun kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas menulis. Siswa juga sebaiknya memanfaatkan media gambar yang berurutan dengan sebaik-baiknya sebagai alat untuk mengembangkan ide secara terstruktur dan logis, sehingga proses menulis akan lebih mudah dan terarah.

Di samping itu, siswa diharapkan untuk terus berlatih keterampilan menulis secara rutin, baik melalui tugas kelompok maupun kegiatan mandiri. Setiap keberhasilan kecil yang diperoleh dari latihan perlu dianggap sebagai pengalaman positif yang dapat meningkatkan kepercayaan diri. Siswa sebaiknya tidak cepat merasa ragu atau takut akan kesalahan, tetapi menjadikan kesalahan sebagai bagian dari proses pembelajaran untuk berkembang.

5.3.4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian dan hasil yang telah diperoleh, beberapa rekomendasi untuk penelitian lanjutan dapat dikemukakan sebagai berikut:

5.3.4.1. Peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi model pembelajaran CIRC dengan menggunakan media pembelajaran digital

5.3.4.2. Disarankan untuk meneliti variabel lain yang mungkin berinteraksi dengan efikasi diri, seperti motivasi belajar atau literasi digital, untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas.

